

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik

Yovi febriana¹, Haposan Banjarnahor^{2*}

^{1,2} Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora, Universitas Putera Batam

Abstrak

Tujuan peneliti yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi pengaruh minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karirnya sebagai akuntan publik. Dipenelitian ini didasari fenomena atau peristiwa yang sekarang terjadi, yaitu jumlah tamatan akuntansi di Indonesia selalu naik akan tetapi pertumbuhan jumlah akuntan untuk ditiap tahunnya turun. Disini peneliti memakai teknik *simple random sampling* dengan bantuan rumus slovin dan menyebarkan kuesioner lalu mendapatkan sampel sebanyak 88 responden. Hasil penelitian ini yaitu penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja serta lingkungan keluarga tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memutuskan karirnya. Sedangkan untuk lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memutuskan karirnya sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: *Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kerja, Akuntan Publik.*

Copyright (c) 2023 Yovi febriana

 Corresponding author :

Email Address : yovi.febriana99@gmail.com

PENDAHULUAN

Pertumbuhan terlihat cukup besar dalam dunia bisnis di negara Indonesia untuk saat ini. Dimaksudkan bahwa terdapat banyak perusahaan-perusahaan yang berkembang dan terdapat banyak persaingan. Dalam bisnis, perkembangan yang pesat berdampak pada berbagai kesempatan kerja bagi pekerja (Andini & Amboningtyas, 2020). Kini perkembangan ekonomi semakin pesat. Pengetahuan tentang pertumbuhan bisnis ini tidak terlepas dari dukungan terhadap perkembangan teknologi yang lebih banyak lagi (Dzulfiadevi & Andayani, 2022). Era berkembang menawarkan banyak peluang kerja yang berbeda bagi tamatan akuntansi. Dalam memilih pekerjaan yang tepat, tamatan akuntansi juga didukung pendidikan yang sesuai. Untuk bersaing di dunia kerja, pendidikan juga ikut bekerjasama dalam menghasilkan tamatan yang berkualitas (Hapsoro & Tresnadya, 2018).

Profesi dan karir dibutuhkan dalam meningkatkan kelangsungan hidupnya. Karir merupakan proses seumur hidup yang direncanakan sejak awal sedangkan pilihan karir harus direncanakan dan dipertimbangkan sedini mungkin karena keterbatasannya. Sebagai mahasiswa, ketika memutuskan masa depannya, ia harus memikirkan apa yang terbaik dan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. (Dewi et al., 2019). Pilihan karir untuk tamatan akuntansi tidak terbatas hanya profesi akuntan saja, ada cukup banyak opsi karir yang bisa mereka jajaki tergantung dari faktor latar belakang. Misalnya, seseorang dengan dasar

akuntansi atau S1 mempunyai berbagai alternatif, misalnya melanjutkan pendidikan profesi akuntansi atau menempuh pendidikan S2 atau terjun langsung ke dunia kerja. Dalam dunia kerja, banyak juga berbagai karir yang bisa dijalani bagi lulusan akuntansi, baik itu akuntansi perusahaan, akuntansi pemerintah atau guru, akuntan publik bersertifikat (Dary & Ilyas, 2017).

Menurut (Essera et al., 2022) Peran akuntan publik di Indonesia pada perkembangan era globalisasi merupakan penunjang yang sangat penting dalam bidang usaha jasa, perdagangan dan bidang lainnya yang otomatis akan timbul tuntutan akan kualitas dan kuantitas pelayanan publik yang terus meningkat. Namun demikian, meskipun permintaan akan jasa akuntansi profesional terus meningkat, namun tingkat pertumbuhan jumlah akuntan di Indonesia masih relatif rendah seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Pertumbuhan Jumlah Akuntan Publik tahun 2017-2021 di Indonesia

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Kenaikan Persentase
2017	1.279	
2018	1.358	6,18%
2019	1.424	4,86%
2020	1.363	4,48%
2021	1.417	3,81%

Sumber : (Essera et al., 2022)

Berdasarkan keterangan tabel di atas menjelaskan bahwa adanya peningkatan yang terjadi pada pertumbuhan akuntan publik di Indonesia, akan tetapi persentasenya menurun. Adanya ketidakstabilan dari pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia. Hal ini membuat tidak sebandingnya jumlah wajib audit yang semakin meningkat dengan pertumbuhan permintaan akuntan publik di Indonesia yang dilihat dengan munculnya instansi atau perusahaan baru (Essera et al., 2022).

Dalam merencanakan karirnya, seorang lulusan akuntansi harus mempertimbangkan banyak faktor untuk karir yang dipilihnya. Tentunya karir yang dipilih harus sesuai dengan minat mahasiswa akuntansi. Disini penghargaan finansial adalah salah satu pertimbangan seorang mahasiswa dalam memutuskan suatu profesi, karena tujuan utamanya dalam bekerja adalah untuk mendapatkan imbalan finansial. Selain itu, mengingat pasar tenaga kerja juga menjadi salah satu catatan mahasiswa dalam memutuskan karir, dikarenakan kesempatan yang dimiliki setiap profesi berbeda-beda yang mempengaruhi ketersediaan pasar tenaga kerja. Lingkungan keluarga termasuk menjadi faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memutuskan karir, karena dukungan keluarga juga mempengaruhi pilihan karir seseorang. Dan terakhir, lingkungan kerja yaitu satu faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memutuskan karir, karena lingkungan kerja juga berhubungan dengan segala sesuatu yang terdapat di sekitar karyawan.

METODOLOGI

Metode Pemilihan Sampel

Metode penelitian yang dipakai oleh peneliti disini yaitu metode *survey*, untuk mendapatkan data, peneliti melakukan penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi di Kota Batam yang berada di kawasan Batam centre dan

Sungai Panas yang terdaftar di website Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi dan untuk tahun pembelajarannya yaitu 2022/2023. Untuk sampel yang dipakai yaitu berjumlah 88 responden. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya dan mendapatkan beberapa kriteria yaitu mahasiswa dan mahasiswinya berada disemester 5, 7, dan 9.

Metode Pengumpulan Data

Peneliti memakai data primer dalam penelitiannya dan menyebarkan kuesioner. Dalam menyebarkan kuesionernya untuk memperoleh data, peneliti membuat kuesioner dalam bentuk website google form untuk respondennya. Untuk setiap pernyataannya ditiap variabel, peneliti menggunakan skala *likert* (Sugiyono, 2022) dan memberi setiap poin pernyataan dengan nilai 1-5. Dalam menganalisis datanya peneliti memakai program SPSS V25.

Metode Penentuan Lokasi

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi yang ditelitinya dan lokasi yang menjadi tempat untuk diteliti yaitu Politeknik Negeri Batam, Universitas Batam dan Universitas Universal.

Metode Analisis

Dalam mempertimbangkan pengaruh dari variabel independen terhadap dependen, disini peneliti memakai pendekatan analisis regresi linear berganda dan memakai program atau *software* dari SPSS V25 untuk menguji keseluruhan analisis data. (Muthahharah, 2022) menjelaskan rumus analisis linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + ...$$

Keterangan:

- Y : Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik
- A : Konstanta
- X1 : Penghargaan Finansial
- X2 : Pertimbangan Pasar Kerja
- X3 : Lingkungan Keluarga
- X4 : Lingkungan Kerja
- b1,2,3,4... : Koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial	88	6	15	10,8	2,25
Pertimbangan Pasar Kerja	88	8	20	14,45	2,691
Lingkungan Keluarga	88	5	15	10,33	2,545
Lingkungan Kerja	88	12	30	21,34	3,913

Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik	88	5	25	19,67	3,526
Valid N (listwise)	88				

Sumber : Hasil data yang diolah (2022)

Tabel 2 dapat kita simpulkan bahwa data yang dipakai merupakan data yang valid dengan 88 responden. Dikolom minimum menunjukkan bahwa nilai paling kecil dari data tersebut yaitu penghargaan finansial (X1) adalah 6, hasil dari pertimbangan pasar kerja (X2) adalah 8, hasil dari lingkungan keluarga (X3) adalah 5, hasil dari lingkungan kerja (X4) adalah 12 dan hasil dari minat mahasiswa dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik adalah 5. Dikolom mean atau nilai rata-rata dari data yang telah kita olah yaitu penghargaan finansial (X1) adalah 10,8, hasil dari pertimbangan pasar kerja (X2) adalah 14,45, hasil dari lingkungan keluarga (X3) adalah 10,33, hasil dari lingkungan kerja (X4) adalah 21,34 dan hasil dari minat mahasiswa dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik=19,67. Dikolom terakhir yaitu std. deviation adalah kolom yang menunjukkan standar deviasi dari data yang telah kita olah, untuk penghargaan finansial (X1) adalah 2,25, hasil dari pertimbangan pasar kerja (X2) adalah 2,691, hasil dari lingkungan keluarga (X3) adalah 2,545, hasil dari lingkungan kerja (X4) adalah 3,913 dan hasil dari minat mahasiswa dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik adalah 3,526.

Hasil Estimasi

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Uji Mulikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Penghargaan Finansial	0,544	1,839
Pertimbangan Pasar Kerja	0,258	3,879
Lingkungan Keluarga	0,547	1,828
Lingkungan Kerja	0,280	3,566

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik

Sumber : Hasil data yang diolah (2022)

Tabel 3 dapat dilihat untuk variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga dan lingkungan kerja memiliki *tolerance* =0,280 dan VIF =3,566. Dengan nilai *tolerancenya* =0,280 > 0,10 dan nilai VIF = 3,566 < 10 dapat dijelaskan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga dan lingkungan kerja, keempatnya tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,60000562
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,064
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

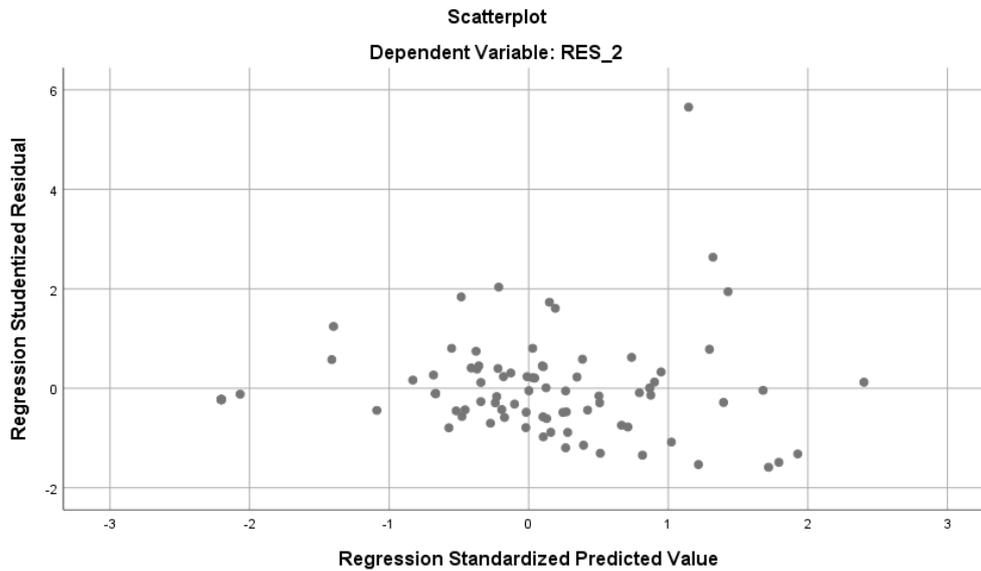
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil data yang diolah (2022)

Tabel 4 menjelaskan bahwa Uji tersebut memiliki peran agar dapat meyakinkan data tersebut berdistribusi normal dan menunjukkan bahwa nilai dari *asympt. sig. (2-tailed)* yaitu 0,200. Nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov tersebut yaitu $0,200 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Scatterplot



Sumber : Hasil yang diolah (2022)

Gambar 1 terlihat bahwa di *scatter plot* mempunyai titik hitam yang tidak rapih atau tidak teratur dan tersebar, sehingga dapat dijelaskan bahwa tidak adanya tanda dari heteroskedastisitas.

Hasil Uji Simultan (Uji f Statistik)

Tabel 5. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	493,321	4	123,330	17,405	,000 ^b

Residual	588,123	83	7,086	
Total	1081,443	87		

- a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik
- b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Lingkungan Keluarga, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,851	1,687		3,468	0,001
Penghargaan Finansial	0,222	0,172	0,141	1,288	0,201
Pertimbangan Pasar Kerja	0,302	0,209	0,231	1,446	0,152
Lingkungan Keluarga	0,022	0,152	0,016	0,147	0,883
Lingkungan Kerja	0,320	0,138	0,355	2,323	0,023

- a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik

Sumber : Hasil data yang diolah (2022)

Tabel 6 menjelaskan sebagai berikut:

1. H1=Variabel pertama secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.
Diketahui bahwa penghargaan finansial mempunyai nilai signifikannya= 0,201 > 0,05 dan nilai t hitungnya= 1,288 < t tabenyal= 1,988. Peneliti menyimpulkan bahwa Ho-nya diterima dan Ha-nya ditolak yang berarti penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.
2. H2=Variabel kedua secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.
Diketahui bahwa pertimbangan pasar kerja mempunyai nilai signifikannya= 0,152 > 0,05 dan nilai t hitungnya= 1,446 < t tabelnya= 1,988. Peneliti menyimpulkan bahwa Ho-nya diterima dan Ha-nya ditolak yang berarti secara parsial pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.
3. H3=Variabel ketiga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.
Diketahui bahwa lingkungan keluarga mempunyai nilai signifikannya= 0,883 > 0,05 dan nilai t hitungnya= 0,147 < t tabenyal= 1,988. Peneliti menyimpulkan bahwa Ho-nya diterima dan Ha-nya ditolak yang berarti secara parsial lingkungan keluarga tidak

berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.

4. H4=Variabel keempat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.

Diketahui lingkungan kerja mempunyai nilai signifikannya= $0,023 < 0,05$ dan nilai t hitungnya= $2,323 > t$ tabelnya= $1,988$. Peneliti menyimpulkan bahwa Ho-nya ditolak dan Ha-nya diterima yang berarti secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir sebagai Akuntan Publik

Di Tabel 6 koefisien penghargaan finansial sebesar $0,222$ serta bernilai positif. Disana terlihat penghargaan finansial memiliki nilai t hitung= $1,288$ dan nilai signifikan= $0,201$. Hasil penelitian ini adalah t hitungnya= $1,288 < t$ tabelnya= $1,988$ serta nilai signifikansi = $0,201 > 0,05$. Maka dari itu dikatakan bahwa:

Ho-nya=diterima

Ha-nya=ditolak

Diartikan secara parsial penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik. Artinya mahasiswa akuntansi tidak mempertimbangkan gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang cepat serta adanya dana pensiun pada profesinya nanti.

Penelitian ini sama dengan penelitian (Iswahyuni, 2018) yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa program akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir sebagai Akuntan Publik

Di Tabel 6 koefisien pertimbangan pasar kerja sebesar $0,302$ dan bernilai positif. Lalu disana terlihat pertimbangan pasar kerja mempunyai t hitungnya= $1,446$ serta signifikannya= $0,152$. Hasil penelitian ini adalah t hitungnya= $1,446 < t$ tabelnya= $1,988$ serta signifikansinya= $0,152 > 0,05$. Maka dari itu menyatakan bahwa:

Ho-nya=diterima

Ha-nya=ditolak

Diartikan secara parsial pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik. Artinya menjawab pertanyaan mahasiswa yang memilih berkarir sebagai akuntan publik melihat janji keamanan karir, kebutuhan, dan kemudahan akses informasi karir sebagai pengaruh ide memilih karir sebagai publik. akuntan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suharti & Irman, 2020) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program studi akuntan dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir sebagai Akuntan Publik

Di Tabel 6 koefisien variabel lingkungan keluarga sebesar $0,022$ dan bernilai positif. Lalu disana terlihat lingkungan keluarga mempunyai t hitungnya= $0,147$ serta signifikannya=

0,883. Hasil penelitian ini adalah t hitungnya = 0,147 < t tabelnya = 1,988 serta signifikansinya = 0,883 > 0,05. Maka dari itu menyatakan bahwa:

H_0 -nya=diterima

H_a -nya=ditolak

Diartikan secara parsial lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik. Dapat dikatakan pemilihan profesi yang akan digeluti oleh seseorang itu tidak tergantung oleh peran dari keluarga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Cahya & Erawati, 2020) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir sebagai Akuntan Publik

Di Tabel 6 koefisien lingkungan kerja sebesar 0,320 dan bernilai positif. Lalu disana terlihat lingkungan kerja mempunyai t hitungnya = 2,323 serta signifikannya = 0,023. Hasil penelitian ini adalah t hitungnya = 2,323 > t tabelnya = 1,988 serta nilai signifikansinya = 0,023 < 0,05. Maka dari itu menyatakan bahwa:

H_0 -nya=ditolak

H_a -nya=diterima

Diartikan secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik. Diartikan mahasiswa akuntansi yang tertarik dengan karir seorang akuntan beranggapan bahwa akuntan memiliki lingkungan kerja yang cukup nyaman, karir yang mereka pilih adalah pekerjaan rutin dengan solusi yang cepat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Febriyanti, 2019) yang menyatakan yaitu lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir sebagai Akuntan Publik

Di Tabel 5 menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga dan lingkungan kerja memiliki f hitungnya = 17,405 serta nilai signifikannya = 0,000. Hasil penelitian ini ialah f hitungnya 17,405 > f tabelnya 2,482 dan nilai signifikan = 0,000 < 0,05. Sehingga menyatakan bahwa:

H_0 -nya=ditolak

H_a -nya=diterima

Artinya secara bersama-sama atau simultan keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan yakni mahasiswa akuntansi di Politeknik Negeri Batam, Universitas Batam dan Universitas Universal mempunyai minat untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suharti & Irman, 2020) yang memperlihatkan variabel-variabelnya secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

SIMPULAN

Berikut ini berupa kesimpulan diambil peneliti berdasarkan hasil analisis penelitian yaitu: (1) Penghargaan finansial tidak mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik. Hasil perhitungan peneliti diperoleh dari nilai t hitungnyanya = 1,288 < t tabelnya = 1,988 serta nilai signifikansinya = 0,201 > 0,05. (2) Pertimbangan pasar kerja secara parsial tidak mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik. Hasil perhitungan peneliti diperoleh dari nilai t hitungnyanya = 1,446 < t tabelnya = 1,988 serta nilai signifikansi = 0,152 > 0,05. (3) Lingkungan keluarga secara parsial tidak mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik. Hasil perhitungan peneliti ini diperoleh dari nilai t hitungnyanya = 0,147 < t tabelnya = 1,988 dan nilai signifikansi = 0,883 > 0,05. (4) Lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik. Hasil perhitungan peneliti diperoleh dari nilai t hitungnyanya = 2,323 > t tabelnya = 1,988 serta nilai signifikansi = 0,023 < 0,05. (5) Keempat variabel secara simultan berpengaruh. Perhitungan didapatkan f hitungnyanya = 17,405 > f tabelnya = 2,482 serta nilai signifikansi = 0,000 < 0,05.

Referensi :

- Andini, R., & Amboningtyas, D. (2020). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran. *Sustainability (Switzerland)*, 4(1), 1–9.
<https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://serc.org/journals/index.php/IJAST/article>
- Baiq Nani Astina Ningsih. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Penghargaan Finansial, dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 292–302.
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. 7(1), 51–60.
- Dewi, P. M. U., Agung, A. A. N., & Kresnandra. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik. 29(1), 173–187.
- Dzulfiadevi, A., & Andayani, S. (2022). Analisis faktor-faktor pengaruh minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. 4(11), 4869–4878.
- Essera, F. A., Sukartini, & Djefris, D. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 86–91.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Hapsoro, D., & Tresnadya, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 2(2), 142–156. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2638>
- Muthahharah, I. (2022). Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Media Pembelajaran Daring

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program...

- Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di STKIP Pembangunan.* 10(1).
Saputra, A. J. (2018). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat , Motivasi , Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik dan Non Publik.* 4(2), 126-135.
Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.